

## SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses alamiah dan normal, yang dialami setiap wanita. Akan tetapi dapat menjadi patologis karena beberapa faktor, seperti faktor usia, paritas dan kurangnya pengetahuan ibu. Untuk itu dibutuhkan upaya asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk dilakukan pemeriksaan selama kehamilan, persalinan dan nifas agar dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu sehingga dapat diantisipasi.

Asuhan diberikan secara berkelanjutan (*Continuity of care*) pada Ny. F G<sub>2</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> mulai dari kehamilan trimester III sesuai standart ANC Terpadu (10T), KSPR. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan neonatus (KN) dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart minimal dan pelayanan kontrasepsi. Melalui studi kasus menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan model pendokumentasian SOAP. Asuhan diberikan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan covid 19 seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak.

Pada masa kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Pada kunjungan pertama dan kedua hasil pemeriksaan didapatkan dalam batas normal, nilai KSPR 2, dan tidak ada masalah. Asuhan yang diberikan mulai trimester III dengan fokus pelayanan pada program perencanaan persalinan dan pencegahan penularan covid 19. Pada kunjungan ketiga ditemukan keluhan nyeri punggung. Asuhan yang diberikan dengan pemberian HE tentang keluhan nyeri punggung. Proses persalinan dan BBL berlangsung di BPM, pada persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN, bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin perempuan, BB 3700 gram, PB 50 cm, IMD berhasil, tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart bayi baru lahir. Pada masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama didapatkan keluhan perut mulas dan nyeri perineum. Asuhan yang diberikan yakni memberikan KIE tentang penyebab mulas karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil serta nyeri perineum yang dirasakan merupakan hal yang normal karena luka masih basah, pemberian ASI secara eksklusif, serta mengingatkan ibu untuk menjaga personal hygiene. Pada kunjungan nifas ketiga ibu dalam kondisi sehat, keadaan luka perineum sudah mengering Pada neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi normal tidak ditemukan masalah, menyusu dengan kuat, dan berat badan pada kunjungan terakhir 4100 gram. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI saja dan membawa bayi ke posyandu setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan serta mendapatkan imunisasi sesuai jadwal, dan ibu merencanakan untuk mengikuti kontrasepsi suntik 3 bulan. Suami menyetujui dan menghendaki ibu menggunakan KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan pada ibu yaitu konseling mengenai cara kerja, manfaat, dan efek samping metode kontrasepsi suntik 3 bulan, melakukan *informed choice* untuk penggunaan metode kontrasepsi yang sudah dipilih ibu yaitu KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa

kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.